

ABSTRAK

Jufrianto Sibarani. Implementasi Kurikulum SMK 1994 Mata Pelajaran Agribisnis dalam Bentuk KBM di Kelas. Tesis S2 Magister Pendidikan, Program Pengembangan Kurikulum, PPs UPI.

Salah satu profil kemampuan yang harus dikuasai oleh seluruh tamatan SMK Pertanian adalah kemampuan dalam bidang Agribisnis, yakni, kemampuan menerapkan dasar-dasar kewirausahaan, dan penerapan dasar, konsep, dan gagasan pengelolaan usaha (*business managerial*) yang berorientasi-pasar dalam bidang pertanian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat wirausaha (*entrepreneurship*) dan kemampuan melakukan tugas-tugas pengelolaan usaha bidang pertanian secara profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji bagaimana pemahaman guru terhadap kurikulum, khususnya kurikulum SMK Pertanian dan mata pelajaran Agribisnis, dan pengaruhnya pada implementasi proses pembelajaran siswa dalam KBM di kelas. Masalah yang menjadi fokus penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang digokuskan pada aspek-aspek pemahaman guru terhadap kurikulum dan kaitannya dengan pembuatan program serta implementasinya pada pembelajaran siswa di dalam kelas, termasuk upaya mengurangi kendala melalui penggunaan alat, media, dan sumber-sumber belajar, serta penilaian hasil-hasil belajar siswa

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif/naturalistik. Alasan pemilihan metode penelitian ini adalah karena penelitian ini difokuskan pada proses implementasi pembelajaran di dalam kelas, bukan pada hasil atau produknya, sebagaimana dinyatakan oleh Bogdan dan Biklen (1992: 31) bahwa: *Qualitative researchers are concerned with process rather than simply with outcomes or product*. Sesuai dengan fokus penelitian, maka dikumpulkan data penelitian yang diharapkan dapat mengungkapkan pemahaman guru tentang kurikulum dan program pengajaran serta pengaruhnya pada pelaksanaan atau implementasinya dalam KBM di kelas. Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang mengajarkan mata pelajaran Agribisnis yang ditentukan secara *purposive* dan *snowball sampling*, dan peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan dikombinasikan dengan teknik-teknik wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan melalui prosedur reduksi dan *display* data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengujian keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan teknik-teknik *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

Temuan-temuan penelitian secara konseptual dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) guru relatif memahami kurikulum dan konsekuensinya pada program dan implementasinya di dalam kelas; (2) guru tidak membuat program pengajaran tahunan, caturwulan, dan rencana pengajaran secara rutin; (3) hanya sebagian guru yang mengimplementasikan KBM di dalam kelas sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengajaran; (4) pada umumnya guru menggunakan variasi strategi, metode, dan teknik-teknik pengajaran untuk lebih mengaktifkan siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar; dan (5) untuk mengetahui hasil-hasil belajar siswa, selain melaksanakan ulangan-ulangan harian atau tes formatif, penilaian sikap (afektif) dan tindakan, guru juga melakukan penilaian melalui tes sumatif.